

K  
711  
K  
711  
711  
711

# KEBERADAAN KESENIAN TALEMPONG JALUR DI RANTAU KUANTAN DAN STRUKTUR KOMPOSISINYA

SKRIPSI

SKRIPSI

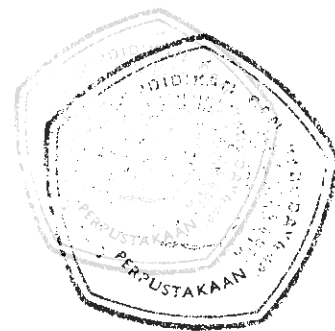
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh

oleh

Nurmalinda  
NIM 90111205  
Nurmalinda  
NIM 90111205



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1992

PENGESAHAN

KEBERADAAN Kesenian Talempong Jalur

Skripsi berjudul:

"Keberadaan Kesenian Talempong Jalur  
Di Rantau Kuantan dan Struktur Komposisinya"

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nurmalinda  
NIM 90111205

SKRIPSI

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

Program Studi Seni Karawitan  
pada tanggal 28 Oktober 1992

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

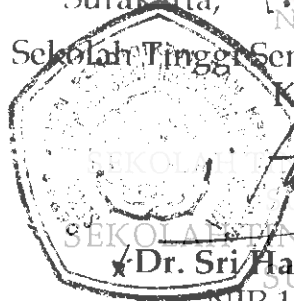
etua: Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar.

enguji Utama: Rustopo, S.Kar., M.S.

embimbing I: T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S.

embimbing II: Drs. Subandi Sr.

Surakarta,  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta  
Ketua,



Dr. Sri Hastanto, S.Kar.

NIP 130283561

14 NOV 1992  
NIM 90111205



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pertunjukan talempong jalur, khusus mendeskripsikan keberadaan pertunjukan talempong jalur di tengah-tengah masyarakat Rantau Kuantan dan menjelaskan struktur komposisinya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, budaya dan musikologis.

Pertunjukan talempong jalur bagi masyarakat Rantau Kuantan pada mulanya merupakan suatu kegiatan ritual yang tidak bisa dilepaskan dari kepercayaan masyarakat setempat. Aspek ritual dalam talempong jalur seperti terlukis dalam berbagai upacara. Pertama upacara ratik bajalan, yakni upacara yang dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang kampung dan di sungai dalam bentuk berperahu bersama-sama guna memohon pertolongan kepada roh atau mambang untuk menghalau wabah penyakit yang menimpa penduduk. Kedua, upacara babalian yakni upacara yang dilaksanakan untuk memanggil roh atau mambang guna memohon pertolongan dalam proses pencarian kayu di hutan untuk membuat perahu jalur. Ketiga, upacara manobang kayu yaitu upacara yang dilaksanakan di dalam hutan menjelang penebangan kayu untuk pembuatan perahu jalur. Keempat, upacara maelo jalur yaitu upacara menarik jalur yang baru dikerjakan dalam bentuk setengah jadi dari hutan menuju kampung. Kelima, upacara mangopuang ikan yaitu upacara yang dilaksanakan sebelum penangkapan ikan di Sungai Kuantan.

Ketika gerakan Muhammadiyah masuk ke daerah Rantau Kuantan pada tahun 1950-an, maka segala pertunjukan yang bersifat magi tersebut mendapat tantangan kuat dari gerakan ini. Gerakan Muhammadiyah menganggap bahwa pertunjukan yang bersifat magi merupakan perbuatan syirik.

Sejak dekade 1960-an, seni pertunjukan talempong jalur dijadikan sebagai suatu kegiatan tontonan, yaitu untuk acara pacu jalur (lomba mendayung sampan) dan acara basilek (pencak silat).

Ditinjau dari struktur komposisi pertunjukan talempong jalur terdiri atas tiga bagian yakni: pertama, pambao (awal sajian); kedua, panuruikan (isi lagu); dan ketiga panutuik (penutup). Untuk merekonstruksi struktur komposisi pertunjukan talempong jalur dilakukan dengan cara merekam ke dalam pita kaset, setelah itu dibahas struktur komposisi dan unsur musik yang ada dalam pertunjukan talempong jalur.

Berhubung di Minangkabau pada umumnya dan Rantau Kuantan khususnya belum memiliki simbol khusus untuk menotasikan musik, maka pendeskripsianannya masih menggunakan notasi angka.

SURAKARTA

1992

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	KEBERADAAN KESENIAN TALEMPONG JALUR	111
ABSTRAK	RANTAU KUANTAN DAN STRUKTUR	v
DAFTAR ISI	KOMPOSISINYA	vi
DAFTAR GAMBAR	KOMPOSISINYA	ix
CATATAN UNTUK PEMBACA		x
BAB I		
	Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan	
PENDAHULUAN	Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1
	Otentisitas Penelitian	4
	Manfaat Penelitian	5
	Tujuan Penelitian	5
	Tinjauan Sumber	6
	Landasan Pemikiran	9
	Langkah-langkah Penelitian	12
	CATATAN BAB I	15
BAB II		
	KEBERADAAN PERTUNJUKAN TALEMPONG JALUR DALAM MASYARAKAT RANTAU KUANTAN	16
	Talempong Jalur Ditinjau dari Aspek Sejarah	16
	Talempong Jalur Ditinjau dari Aspek Relegi	20
	Upacara Ratik Bajalan	23
	Upacara Babalian	24
	Upacara Manobang Kayu	26

- Hamka  
1982 Ayahku, Riwayat Hidup DR. H. Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama Di Sumatera. Jakarta: Umminda.
- Heekeren, H.R. Van  
1955 Penghidupan Dalam Zaman Pra Sejarah Di Indonesia. Transl. Moh. Amir Sutarga. Jakarta: Lembaga Kebudayaan Indonesia.
- Humardani, S.D.  
1972 "Masalah-Masalah Dasar Pengembangan Seni Tradisi", Surakarta: Proyek Pengembangan IKI Sub Proyek ASKI.
- Kadir, M.  
1985 "Saluang Darek Daerah Agam Analisis Dari Segi Struktur Musikalnya", Laporan Penelitian, Padang Panjang: ASKI.
- Koentjaraningrat  
1974 Pengantar Antropologi. Jakarta: Aksara Baru.  
1984 Kebudayaan Jawa. Jakarta: Balai Pustaka.  
1984 Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia.
- LRKN-LIPI  
1984 Kapita Selekta Manifestasi Budaya Indonesia. Bandung: Alumni.
- Mansur, M.D.  
1970 Sejarah Minangkabau. Jakarta: Bharata.
- Mardjani Martamin, dkk.  
1988 "Dendang Minangkabau Suatu Analisis dari Segi Karakter Musikalnya", Laporan Penelitian, Padang Panjang: ASKI.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi  
1986 Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Muchtar Lutfi, dkk.  
1977 Sejarah Riau. Pekanbaru: Percetakan Riau.
- Peursen, C.A., Van  
1985 Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisus.
- Pono Banoe  
1984 Pengetahuan Musik. Jakarta: CV. Baru.

- Rasjid Manggis Dt. Rajo Panghulu  
1982 Sejarah Ringkas Minangkabau dan Adatnya.  
Jakarta: Mutiara.
- Rustopo  
1981 "Analisis Garap Ricikan Pada Sekaten", Karya  
Ujian, Surakarta: ASKI.
- 1983 "Karawitan Khodhok Ngorek Analisis Struktur  
Bentuk Komposisi dan Garap", Laporan Peneli-  
tian, Surakarta: ASKI.
- 1991 "Penelitian Seni Pertunjukan Dengan Pendekat-  
an Sejarah", makalah Penataran Penelitian,  
28--30 Januari 1991.
- Sartono Kartodirjo  
1982 Pemikiran dan Perkembangan Historiografi  
Indonesia, Suatu Alternatif. Jakarta:  
Gramedia.
- Soedarsono, dkk. (ed)  
1982 Pengaruh India, Islam dan Barat Dalam Proses  
Pembentukan Kebudayaan Jawa. Yogyakarta:  
Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan  
Nusantara (Javanologi).
- 1985 Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan  
Manusia dan Perubahannya. Pidato Pengukuhan  
Guru Besar pada Fakultas Sastra Universitas  
Gadjah Mada.
- Sri Hastanto, dkk.  
1990 "Teknik Penulisan Ilmiah dan Kertas Penyajian",  
Surakarta: STSI.
- Suharto, M.  
1986 Belajar Notasi Balok. Jakarta: Gramedia.
- Sumaryo, L.E.  
1988 Komponis Pemain Musik dan Publik. Jakarta:  
Pustaka Jaya.
- Sutopo  
1988 Pengantar Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar  
Tioritis dan Praktis. Pusat Penelitian UNS:  
Surakarta.
- Suwardi  
1985 Pacu Jalur dan Upacara Pelengkapnya.  
Pekan Baru: Departemen Pendidikan dan Kebuda-  
yaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Umar Kayam

1981

Seni Tradisi Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan.

1989

"Transformasi Budaya Kita", Pidato Pengukuhan Guru Besar Pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.

Yuniarti

1991

"Studi Tentang Struktur Musikal Musik Sirompak", Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Seni Surakarta.

SKRIPSI

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 dan  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh

Nurmalinda

NIM 90111205

NIM 90111205



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA

1992

## Narasumber

Amir, Sutan Mudo, 60 tahun, Rantau Kuantan, pawang sekaligus pemain/seniman talempong jalur, tanggal 9 September 1991.

Harun, Haji Ali, 57 tahun, Rantau Kuantan, pawang sekaligus seniman talempong jalur, tanggal 22 Agustus 1991

Nasir, M., 53 tahun, Rantau Kuantan, Guru SMP Toar Riau/seniman talempong jalur/tokoh masyarakat, tanggal 20 September 1991.

Irfan, 50 tahun, Rantau Kuantan, guru SD Kresek Riau/seniman/tokoh masyarakat, tanggal 22 September 1991.

mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh  
Nurmalinda  
Nurmalinda  
NIM 90111205



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA

1992



K  
7/2  
1991

**Narasumber**

**Amir, Sutan Mudo, 60 tahun, Rantau Kuantan, pawang sekaligus pemain/seniman talempong jalur, tanggal 9 September 1991.**

**Harun, Haji Ali, 57 tahun, Rantau Kuantan, pawang sekaligus seniman talempong jalur, tanggal 22 Agustus 1991.**

**Nasir, M., 53 tahun, Rantau Kuantan, Guru SMP Toar Riau/seniman talempong jalur/tokoh masyarakat, tanggal 20 September 1991.**

**Irfan, 50 tahun, Rantau Kuantan, guru SD Kresek Riau/seniman/tokoh masyarakat, tanggal 22 September 1991.**

mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh  
Nurmalinda  
Nurmalinda  
NIM 9011205



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA

1992